

Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Membangun Sumber Daya Manusia

Sri Mulyeni¹, Santi², Lien Nurliah³, Imas Siti Masitoh⁴, Vip Paramarta⁵

Universitas Nasional Pasim¹, Universitas Sangga Buana^{2,3,4,5}

Korespondensi Email: srimulyeni88@gmail.com

Abstrak. Kepemimpinan Kepala Desa Citatah memberikan peran yang penting dalam membangun masyarakat Desa Citatah Kecamatan Cipatat Bandung Barat, kepala desa merupakan kunci utama dalam menggerakkan pembangunan sumber daya manusia di lingkungan desa. Melalui data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumentasi yang melibatkan kepala desa, aparatur desa, serta masyarakat desa. Penulis dapat memberikan gambaran kepemimpinan Kepala Desa Citatah yaitu kepala desa mampu berperan aktif dalam program-program pembangunan sumber daya manusia, membangun kesadaran dan semangat partisipasi masyarakat melalui komunikasi yang efektif dan kerja sama dengan komunitas lokal. Kepemimpinan transformasional yang digunakan kepala desa membuat hubungan kerja dan hubungan dengan masyarakat menjadi lebih harmonis. Kedisiplinan yang diterapkan oleh kepala desa dapat diterima oleh setiap aparatur desa. Namun demikian aparatur desa memiliki harapan dalam pemberian reward dari kepala desa atas kinerja optimal yang dilakukan oleh aparatur desa baik dari kinerja pelayanan maupun pembangunan dilapangan. Diharapkan dengan adanya pemberian reward tersebut dapat lebih memotivasi kinerja dari aparatur desa yang ada.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Sumber Daya Manusia, Kepala Desa.

***Abstract.** The leadership of the Citatah Village Head plays an important role in developing the community of Citatah Village, Cipatat District West Bandung, the village head is the main key in driving human resource development in the village environment. Through data collected through interviews, observation and documentation analysis involving village heads, village officials and village communities. The author can provide an overview of the Citatah Village Head, namely that the village head is able to play an active role in human resource development programs, building awareness and the spirit of community participation through effective communication and collaboration with the local community. The transformational leadership used by the village head makes working relationship and relations with the community more harmonious. The discipline applied by the village head can be accepted by every village official. However village officials have hopes of providing rewards from the village head for optimal performance carried out by village officials both in terms of service performance and development in the field. It is hoped that the provision of these rewards can further motivate the performance of existing village officials.*

Keywords: Leadership, Human Resource Development, Village

PENDAHULUAN

Pemerintah desa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat karena berfungsi sebagai unit pemerintahan yang berada paling dekat dengan masyarakat. Mereka terlibat dalam hampir semua aspek kegiatan masyarakat, sehingga kinerja pemerintah desa dapat berdampak pada persepsi masyarakat terhadap pemerintah daerah secara keseluruhan. Pemerintah desa, sebagai organisasi pemerintahan yang beroperasi di tingkat paling dekat dengan masyarakat, diharapkan memiliki sumber daya aparatur yang dapat

menjalankan tugas pemerintahan, memajukan pembangunan, dan memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Ismail & Razak, 2020; SUPRIADI, 2021).

Dalam kegiatan membangun desa tentu diperlukan kerjasama dari segenap lapisan masyarakat, kinerja aparatur desa tidaklah lengkap tanpa didukung oleh masyarakat setempat. Untuk mewujudkan sinergitas antara aparatur desa dengan masyarakat tentu diperlukan seorang pemimpin yang umum dikenal sebagai kepala desa. Keberadaan kepala desa sebagai pemimpin sangat penting terutama untuk menjalankan setiap program kerja dari desa yang dipimpinnya (Nursetiawan et al., 2022)

Sikap pemimpin dalam menjalankan organisasi atau perusahaan sangat penting karena akan berdampak pada kinerja dan pencapaian tujuan organisasi (Rachmayuniawati & Mulyeni, 2020a). Kepemimpinan dalam pemerintah desa memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan pemerintah, pembangunan, dan pelayanan publik di desa. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh bagaimana desa itu sendiri memandang peran kepemimpinan dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik di tingkat desa (Hulu & Rahim, 2022; Sadapu et al., 2023). Gaya kepemimpinan seorang atasan akan memberikan atmosfer tersendiri bagi lingkungan perusahaan atau organisasi, oleh karena itu penting untuk seorang atasan dalam memilih atau menggunakan tipe kepemimpinan yang tepat dalam sebuah organisasi (Mulyeni et al., 2023).

Pembangunan desa memiliki keterkaitan yang erat dengan berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, politik, ketertiban, serta pertahanan dan keamanan dalam negeri, seperti yang diungkapkan (Nandang et al., 2022) masyarakat dianggap masih memerlukan pemberdayaan dalam berbagai aspek kehidupan dan pembangunan desa.

Kualitas kepemimpinan dari Kepala Desa Citatah Dianggap sebagai faktor kunci dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pemerintah desa, pembangunan desa, dan pelayanan publik. Kepala desa memiliki peran utama dalam merumuskan dan melaksanakan strategi yang telah dirancang (Kotalaha et al., 2021). Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa setiap pemimpin kepala desa memiliki tanggung jawab penting dalam membimbing, memobilisasi, dan mengarahkan potensi yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Desa Citatah merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis, kepala desa mampu

bekerja sama dengan perangkat desa dan jajarannya serta masyarakat namun masih ada keluhan masyarakat dan aparat dimana kepala desa lebih banyak bekerja sendiri dengan alasan mengejar target yang diberikan pemerintah kabupaten sehingga beliau lebih banyak melakukan pekerjaan itu dengan caranya sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rahmannuddin & Sumardjo, 2018; Saputra & Azmi, 2021) sumber daya aparatur desa menunjukkan tingkat disiplin yang tinggi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pembangunan. Hal ini disertai dengan kesadaran masyarakat yang memiliki kemauan, kesediaan, motivasi, kerjasama, dan pemahaman yang kuat tentang peran mereka dalam pembangunan. Selain itu, ketersediaan sumber dana yang diterima oleh desa dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD) juga memiliki peran penting dalam mendukung peran kepala desa dalam pembangunan sumberdaya manusia. Dengan Alokasi Dana Desa diharapkan aparatur desa mampu mengembangkan sumber daya manusia yang dimilikinya (Sujatnika & Sulindawati, 2022), pengelolaan dana yang tepat akan membantu pencapaian pembangunan yang efektif dan efisien sebagaimana yang diharapkan oleh seluruh lapisan masyarakat maupun pemerintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berlokasi di Desa Citatah penulis memilih desa ini karena ingin mengetahui dan menyelidiki peran kepala desa dalam pembangunan sumber daya manusia. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian dipilih secara purposive sampling, dan penulis sendiri menjadi instrumen penelitian. Keabsahan data diverifikasi melalui triangulasi teknik yang melibatkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan teori Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penulis membuat fokus penelitian pada jalannya birokrasi di kepala Desa Citatah berkaitan dengan kepemimpinan situasional yang diaplikasikan kepala desa selaku pemimpin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan transformasional yang digunakan oleh Kepala Desa Citatah, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan IS, yang menunjukkan ciri-ciri berikut:

“Kepala desa memimpin dengan baik dan tidak tegang, sehingga anggota perangkat desa merasa nyaman dalam menjalankan tugas mereka. Selain itu, kepala desa juga memberikan masukan inovatif yang berkontribusi positif pada peningkatan kreatifitas aparat, asalkan sesuai dengan aturan yang berlaku. Rasa percaya diri aparat dihargai, terutama ketika kepala desa memberikan dukungan untuk meningkatkannya. Kepala desa juga memberikan contoh perilaku positif, yang dapat meningkatkan semangat kerja aparat (IS, 2023).”

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional Kepala Desa Citatah menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan penuh semangat bagi perangkat desa. Pendekatan ini mendorong aparat untuk menyelesaikan tugas mereka dengan baik. Salah satu tugas utama kepala desa adalah membina kehidupan masyarakat desa. Proses pembinaan ini memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat, baik bagi perangkat desa maupun bagi masyarakat. Tujuannya adalah agar perangkat desa dan masyarakat desa memahami apa yang perlu dilakukan, serta mendorong kemauan dan partisipasi aktif dalam setiap program pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan yang diungkapkan (Lamangida et al., 2017). Menurut informan YI mengungkapkan:

“Kepala desa sering terjun langsung berinteraksi dengan masyarakat baik dalam kegiatan pembangunan fasilitas umum, acara keagamaan, atau perayaan lainnya yang diadakan masyarakat, secara moril maupun materil beliau selalu ada, pada momen tertentu kepala desa memang bersifat tegas misalnya pada masyarakat yang mengabaikan kebersihan seperti sampah yang berantakan tidak teratur apabila kepala desa melihat hal ini pasti masyarakat akan ditegur untuk membersihkan dan berusaha mengedukasi masyarakat akan pentingnya kebersihan bagi kesehatan” (YI, 2023).

Berikutnya penulis melakukan wawancara dengan informan yaitu DH mengemukakan bahwa kepemimpinan dari Kepala Desa Citatah adalah:

“Bagi saya sikap kepemimpinan yang ditunjukkan beliau dalam memimpin Desa Citatah dapat mengayomi masyarakat dan aparat desa, beliau sering melakukan komunikasi apabila ada masyarakat yang datang ke kantor desa, komunikasi yang dilakukan cukup harmonis tidak kaku. Kepala desa selalu mengajak aparat desa untuk diskusi mengenai kendala-kendala yang dihadapi dilapangan, meskipun demikian beliau dapat mengambil tindakan tegas juga apabila ada aparat desa yang tidak disiplin seperti istirahat yang melewati jam istirahat sesungguhnya (DH, 2023)”.

Selanjutnya di tinjau dari sudut pandang gaya kepemimpinan transaksional informan DS mengungkapkan bahwa:

“Dirasakan bagi saya penting untuk kepala desa memberikan pedoman kepada aparat meskipun mereka telah memahami tupoksinya dengan baik. Hal ini akan memberikan dorongan ekstra dan meningkatkan semangat kerja aparat. Sebaliknya, tidak memberikan pedoman bisa menyebabkan aparat melakukan kesalahan, yang pada gilirannya dapat menjadi suatu kebiasaan. Oleh karena itu, kepala desa sebaiknya aktif mengawasi kinerja aparat untuk memastikan bahwa perbaikan yang diperlukan bisa dilakukan. Jika kesalahan yang dilakukan aparat sangat serius, kepala desa juga memiliki kewenangan untuk memberikan sanksi yang sesuai sebagai tindakan disiplin, (DS, 2023)”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan kemampuan komunikasi kepala desa sangat baik terutama saat menyampaikan dan saat pemilihan intonasi penekanan pada kalimat yang juga didukung dengan bahasa tubuh yang baik. Kepemimpinan transformasional yang diimplementasikan oleh kepala desa konsisten terutama dalam konteks kedisiplinan yang harus dipegang oleh setiap aparat desa, kedisiplinan ini akan memberikan dampak pada kinerja dan capaian dari pembangunan desa juga.

Selanjutnya penulis mewawancarai informan AD penulis mendapatkan informasi sebagai berikut:

“Bagi saya kepala desa mampu berkomunikasi dengan baik pada setiap lapisan masyarakat, namun alangkah baiknya juga apabila aparat desa yang mampu memberikan kinerja maksimal baik di dalam layanan kepada masyarakat atau dalam pelaksanaan dilapangan diberikan penghargaan yang lebih, untuk dapat meningkatkan motivasi perangkat desa dan menjadi dorongan bagi perangkat desa yang lain agar mau bekerja dengan maksimal dan memberikan hasil kerja yang baik untuk kemajuan desa (AD, 2023)”.

Berdasar pada informasi yang disampaikan informan AD maka penulis menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala desa ada baiknya diimbangi dengan tipe transaksional yang konsisten yaitu tidak hanya menegur atau memberikan punishment saja kepada yang tidak disiplin, melainkan dapat memberikan penghargaan pada perangkat desa yang mampu bekerja baik dalam memberikan pelayanan yang optimal atau dalam pelaksanaan pembangunan di lapangan dengan reward yang sesuai.

Dalam melaksanakan pekerjaan sudah tentu setiap pegawai akan mengharapkan penghargaan dari pencapaian yang optimal yang diberikan kepada organisasi atau perusahaan (Rachmayuniawati & Mulyeni, 2020). Begitupun di Kepala Desa Citatah aparat desa mengharapkan adanya penghargaan atas kinerja aparat desa. Hasil wawancara penulis dengan informan FH mengenai tanggungjawab dan keletadan kepala desa sebagai berikut:

“Bapak kepala desa bagi saya dapat memberikan contoh baik itu dalam kehadiran yang tepat waktu apabila tidak ada kegiatan diluar, beliau selalu berada di kantor apabila memang tidak ada rapat atau kegiatan lain. Beliau juga sering menginformasikan apabila ada kegiatan diluar kantor desa yang merupakan contoh keteladan bagi saya selaku aparat desa (FH, 2023).”

Informan lain UT menyampaikan “Kepala desa ikut mengecek kegiatan kegiatan yang dilaksanakan dari mulai perencanaan sampai dengan penutupan kegiatan, beliau akan selalu ikut memastikan setiap program kegiatan berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa. Kepala desa sering kali terlibat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Seperti mengadakan pertemuan-pertemuan untuk menghimpun aspirasi warga, membantu masyarakat dalam mengorganisasi diri, memberikan edukasi dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kualitas perekonomian keluarga dengan memberikan bantuan untuk warga yang kekurangan modal dalam menjalankan usaha, atau pemberian modal kepada masyarakat yang akan membuka usaha.”

Berdasar pada informasi tersebut penulis mengungkapkan bahwa tugas kepala desa sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat sudah berjalan sesuai yang diharapkan pemerintah desa dalam hal kepala desa mengimplementasikan program pemerintah terutama dalam peningkatan kualitas hidup dan perekonomian dengan memberikan dana bantuan bagi masyarakat yang kekurangan dana dalam menjalankan usahanya.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyimpulkan mengenai kepemimpinan kepala desa dalam membangun sumber daya manusia. Menurut penulis secara umum kepemimpinan kepala desa tergolong dalam kategori baik, konsisten dan disukai oleh masyarakat maupun aparat desa. Komunikasi yang terjalin antara kepala desa dengan

perangkat desa maupun dengan masyarakat Desa Citatah. Terjalin dengan harmonis. Kepala desa mampu memilih kata dan intonasi yang tepat saat berkomunikasi dimana gestur tubuh yang tepat menambah keyakinan bahwa setiap informasi atau pesan yang beliau sampaikan dapat dipercaya atau tidak meragukan. Selain itu Kepala Desa Citatah yang mampu memberikan keteladanan dalam menerapkan disiplin kepada aparatur desa, kedisiplinan yang dipegang teguh dan diaplikasikan dalam keseharian dapat membantu terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi, membantu dalam kemajuan Desa Citatah. Adapun informasi yang perlu diperhatikan oleh Kepala Desa Citatah yaitu harapan dari aparat desa mengenai pemberian reward atas pencapaian hasil kerja yang akan mendorong aparat desa untuk lebih termotivasi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan pembangunan desa yang lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Hulu, F., & Rahim, R. (2022). PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA, KOMPETENSI APARAT DESA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA HILINA'A KECAMATAN GUNUNGSITOLI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2312–2320.
- Ismail, I. N., & Razak, M. R. R. (2020). PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PENYELESAIAN KONFLIK SENGKETA TANAH DI DESA CEMBA KECAMATAN ENREKANG. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 8(1), 57–63. <https://doi.org/10.55678/prj.v8i1.227>
- Kotalaha, N., Wawointana, T., & Langkai, J. E. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pengambilan Keputusan di Desa Bakun Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Kajian Kebijakan Dan Ilmu Administrasi Negara (JURNAL ADMINISTRISTRO)*, 2(2). <https://doi.org/10.36412/jan.v2i2.2511>
- Lamangida, T., Akbar, M. F., & Hasan, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Membangun Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto. *Publik : (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.31314/pjia.6.1.68-78.2017>
- Mulyeni, S., Lestari, A., Azizah, N., & Herlina. (2023). Gaya Kepemimpinan Lingkungan Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Champ Resto Indonesia Tbk. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 23(2), 185–194.
- Nandang, Wanta, & Rengga Madya Pranata. (2022). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENGEMBANGKAN UMKM DESA KARYA MULYA. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 8(1), 61–69. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v8i1.2965>
- Nursetiawan, I., Ratnasari, T., & Sihabudin, A. A. (2022). PELAKSANAAN FUNGSI KEPEMIMPINAN OLEH KEPALA DESA SUKAMAJU KECAMATAN MANGUNJAYA KABUPATEN PANGANDARAN. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 48(1), 75–90. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v48i1.2558>
- Rachmayuniawati, Y., & Mulyeni, S. (2020a). *Kepemimpinan Organisasi*. Media Sains Indonesia.

- Rachmayuniawati, Y., & Mulyeni, S. (2020b). Pengujian Gaya Kepemimpinan Organisasi. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 517. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.278>
- Rahmannuddin, M., & Sumardjo, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Dana Desa (Desa Pamijahan, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat). *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(1), 133–146. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.1.133-146>
- Sadapu, R., Umuri, H., & Saleh, G. S. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.59713/jipik.v2i1.310>
- Saputra, K., & Azmi, A. (2021). Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan. *Journal of Civic Education*, 4(1), 57–65. <https://doi.org/10.24036/jce.v4i1.464>
- Sujatnika, I., & Sulindawati, N. (2022). Pengaruh Sistem Pelaporan, Kompetensi Perangkat Desa, Kepemimpinan Kepala Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2).
- SUPRIADI, D. (2021). KEPIMPINAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA. *GANEC SWARA*, 15(1), 921. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.192>